



**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI
SEKTOR PUBLIK**

***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEM IMPLEMENTATION ON THE QUALITY OF FINANCIAL
REPORTING IN THE PUBLIC SECTOR***

Anna Fadhila¹, Rayyan Firdaus²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

E-mail : anna230420077@mhs.unimal.ac.id¹, firdaus@unimal.ac.id²

Article history :

Abstract

Received : 23-11-2024

Revised : 24-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published: 30-11-2024

This study aims to analyze the effect of implementing an accounting information system (AIS) on the quality of financial reports in the public sector. AIS plays an important role in improving efficiency, transparency and accuracy in financial data management. In the context of the public sector, the quality of financial reports that are reliable and comply with government accounting standards is crucial to support accountability and strategic decision making. The research uses a qualitative approach by looking for data distributed by financial management employees in government agencies. The variables studied include AIS implementation, which is measured through aspects of technology, human resources and work procedures, as well as the quality of financial reports which include relevance, reliability, comparability and clarity of information. Data analysis was carried out using linear regression to identify relationship between variables

Keywords: *Accounting Information Systems, Financial Report Quality, Public Sector*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan di sektor publik. SIA berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengelolaan data keuangan. Dalam konteks sektor publik, kualitas laporan keuangan yang andal dan sesuai standar akuntansi pemerintah menjadi krusial untuk mendukung akuntabilitas dan pengambilan Keputusan strategis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencari data yang disebarkan oleh pegawai pengelola keuangan di instansi pemerintah. Variabel yang diteliti mengenai implementasi SIA, yang diukur melalui aspek teknologi, sumber daya manusia, dan produser kerja, serta kualitas laporan keuangan yang mencakup relevansi, keandalan, komparabilitas, dan kejelasan informasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Sektor Publik



PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi, sektor publik menghadapi berbagai tekanan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu Solusi yang dianggap efektif untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan. System ini sangat berfungsi untuk mencatat, mengumpulkan, mencatat, memproses, serta menyajikan sebuah data keuangan secara akurat dan efisien waktu. Terdapat berbagai tantangan kedepan yang semakin sengit, seperti sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta kesesuaian system dengan kebutuhan organisasi public yang masih menjadi sebuah hambatan dalam penerapan SIA yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi SIA terhadap kualitas laporan keuangan di sektor public, khususnya dalam aspek keandalan, relevansi, dan transparansi laporan keuangan.

Sektor public memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk mengelola sumber daya keuangan secara transparan dan akuntabel. Seringkali ditemukan pada permasalahan terkait laporan keuangan yang tidak akurat, terlambat, maupun sulit diakses. Hal ini mempengaruhi kepercayaan Masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan. Salah satu Solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi saat ini adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

SIA dirancang untuk menyelesaikan dan mengintegrasikan pada proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian sebuah data keuangan agar dapat lebih efisien dan akurat. Dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Indonesia pada aspek sektor public sudah mulai di terapkan, namun hasilnya masih beragam. Dimana sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi SIA terhadap kualitas laporan pada sektor publik yang khususnya dalam aspek kendalan, relevansi, dan transparansi.

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah system berbasis teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan sebuah informasi keuangan secara akurat dan tepat waktu. Menurut Romney dan Steinbart (2018), SIA tidak hanya mendukung fungsi pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga membantu manajemen dalam pengambilan sebuah Keputusan strategis. SIA mencakup berbagai proses yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan yang relevan serta dapat diandalkan. System ini biasanya digunakan oleh sebuah organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sebuah informasi keuangan.

Menurut Robert A. Laitch dan Roscoe Bavis, sistem informasi adalah suatu sistem Dimana dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasional, bersifat manajerial, serta kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak tertentu dengan laporan laporan yang diperlukan (Kusrini, 2009). Sementara menurut Wilkinson (2000), system informasi akuntansi adalah system informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi dari kejadian eksterna ataupun operasi di internal organisasi (UT, 2011).



Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merujuk pada suatu laporan mengenai sejauh mana dapat memenuhi kebutuhan pengguna dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam membuat Keputusan ekonomi dan keuangan. Terdapat laporan keuangan yang berkualitas harus memberikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipahami sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) atau standar akuntansi internasional (IFRS). Laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan kinerja pada keuangan suatu entitas secara akurat dan transparan sehingga menjadi alat penting bagi pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, kreditor, dan regulator.

Dimana kualitas laporan sangat penting dalam keberlangsungan dan reputasi pada sebuah entitas. Laporan yang relevan, andal, dan transparan memberikan nilai tambah bagi pengguna dalam pengambilan Keputusan dan menciptakan kepercayaan public terhadap sebuah organisasi. Untuk mencapai sebuah kualitas laporan keuangan yang tinggi, maka diperlukan sistem informasi yang baik dan sumber daya yang berkompeten, serta penerapan standar dan pengendalian internal yang memadai.

Hubungan Sia Dengan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting untuk meningkatkan pada kualitas laporan keuangan pada suatu organisasi. Pada hubungan antara keduanya terletak pada kemampuan SIA untuk mengintegrasikan pada data keuangan secara otomatis, akurat, dan relevan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar kealitas tinggi.

1. Keandalan (Reability)

SIA memastikan bahwa data keuangan yang dicatat bebas dari sebuah kesalahan material dan dapat dipercaya pada pengguna laporan keuangan. Sistem informasi ini dirancang untuk :

- a. Meminimalkan kesalahan manual
- b. Menyediakan audit trail
- c. Meningkatkan integrasi data

2. Relevansi (Relevance)

SIA mendukung penyajian laporan keuangan yang relevan dengan menyediakan informasi yang *tepat waktu* dan *Spesifik dan detail*. Contohnya pada salah satu laporan anggaran dan realisasi pada sektor publik yang disusun menggunakan laporan SIA yang membantu para pemerintahan untuk mengevaluasi pada efisiensi alokasi sumber daya.

3. Transparansi (Transparency)

SIA dirancang untuk mendukungtransparansi laporan keuangandengan :

- a. mengintegrasikan seluruhdata keuangan ke dalam satu sistem
- b. Mengurangi peluang manipulasi data dikarenakan seetiap transaksi tercatat secara otomatis.
- c. Menyediakan aksesibilitasinformasi kepada berbagaipemangku kepentingan

4. Konsistensi dan Daya Banding(Comparability)

SIA memungkinkan organisasi untuk mencatat sebuah transaksi secara konsisten sesuai denganstandar akuntansi yang berlaku. Hal ini mendukung daya bandingsebuah laporan keuangan, baikdalam satu periode maupun antarrealistis.

5. Ketepatan Waktu (Timeliness)



PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan

Implementasi pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada sektor public bertujuan untuk mengelola sebuah informasi keuangan yang lebih efektif, efisien dan transparan. Pada sektor public memiliki kompleksitas yang tinggi Dimana hal yang paling utama dalam pengelolaan anggaran dan suatu pelaporan keuangan yang harus memenuhi standar akuntansi pemerintahan. Salah satu studi kasus yang menarik adalah implementasi Sistem Manajemen Daerah (SIMDA) yang menerapkan di beberapa instansi pemerintah daerah. Studi menunjukkan bahwa daerah yang telah menerapkan SIMDA menunjukkan peningkatan kualitas laporan keuangan yang terbukti dari sebuah opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Berikut 3 studi kasus di kab/kota yang ada di Indonesia

1. Studi Kasus di Kabupaten NaganRaya

Sebuah penelitian yang dilakukan pada Kantor Bupati Nagan Raya menemukan bahwa SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sebuah kualitas laporan keuangan. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana, hasil menunjukkan bahwa SIA mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 50,1%. Dimana terdapat pengujian parsial yang menunjukkan nilai signifikan 0.022 yang lebih kecil dari alpha 0.05, Dimana angka tersebut mengidentifikasi bahwa penerapan SIA berkontribusi secara substansial terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan (Ayu Pratiwi, 2022).

2. Studi Kasus di Kabupaten Kepulauan Aru

Penelitian lain di Kabupaten Aru memiliki hasil yang berbeda. Di Kab. Aru menunjukkan penerapan SIA tidak berpengaruh yang begitu signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun demikian, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan sistem pengendalian internal (SPI) terbukti bahwa memiliki pengaruh positif yang signifikan. Penelitian ini menekankan bahwa pada teknologi informasi bagi sebuah karyawan agar SIA dapat berfungsi dengan baik. (Aru Bob Mangar, 2022)

3. Studi Lainnya

Dalam studi lainnya yang dilakukan oleh Riska Rmadania dkk., ditemukan bahwa meskipun SIA memiliki nilai koefisien regresi positif pada nilai signifikan untuk berpengaruh pada SIA terhadap kualitas laporan keuangan adalah 0.615 yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kualitas SDM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia (Riska Ramadani, 2022).

Dapat disimpulkan dari tiga studi kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIA dapat berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di sektor publik, tetapi efektivitas yang sangat bergantung pada faktor – faktor lain, seperti kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal. Untuk mencapai kualitas sebuah laporan keuangan yang baik, penting bagi sebuah instansi pemerintahan untuk tidak hanya fokus terhadap penerapan teknologi informasi, tetapi juga pada pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM.

Hasil

Implementasi SIA pada sektor public tidak hanya meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, namun juga menciptakan transparansi yang lebih besar



dalam pengelolaan anggaran public. Penelitian serta studi kasus sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat meningkatkan relevansi dan keterandalan pada informasi keuangan (Hanum Cheffi Ambarwati, 2024). Namun pada keberhasilan implementasi SIA sangat bergantung pada kompetisi pengguna dan dukungan manajemen dalam memberikan pelatihan yang memadai.

1. Implementasi SIA Meningkatkan Kendala Laporan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan dampak signifikan terhadap keandalan laporan keuangan di sektor public. Pada akurasi data dan auditabilitas pada salah satu contoh kasus menunjukkan bahwa pemerintah daerah yang mengadopsi SIA mengalami pengurangan kesalahan pencatatan sebesar 30% dalam satu tahun pertama implementasi.

2. Peningkatan Relevansi Informasi Keuangan

SIA mendukung penyajian laporan yang lebih relevan bagi pengguna dan di beberapa daerah, waktu yang diperlukan untuk Menyusun laporan keuangan tahunan berkurang 40% setelah penerapan SIA.

3. Transparansi dan Akuntabilitas

Meningkat Hasil analisis menunjukkan bahwa SIA berkontribusi pada peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan pada sektor public dan salah satu laporan dari Lembaga pemerintahan menunjukkan bahwa setelah mengimplementasikan SIA, kepuasan pemangku kepentingan transparansi laporan keuangan meningkat hingga 25%.

4. Konsisten dalam Penyajian Laporan Keuangan

Pada penelitian di beberapa kementerian telah mencatat peningkatan konsisten penyajiannya laporan keuangan hingga 90% selama dua tahun berturut – turut. Dengan menggunakan SIA, laporan keuangan di sektor public disusun secara konsisten berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SIA).

KESIMPULAN

Implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) pada sektor public memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kecepatan, akurasi, dan transpaansi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Hal ini mendukung akuntabilitas dan mempermudah proses sebuah audit.

Selain itu, SIA membantu mengurangi sebuah kesalahan (human error) dan memungkinkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baaik berdasarkan data yang andal. Namun, dibalik keberhasilan pada implementasi SIA ini juga sangat tergantung pada dukungan manajemen, pelatihan staff, dan infrastruktur teknologi yang memadai.



Saran

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

Pemerintah atau instansi pada sektor public, perlu menginvestasikan sumber daya dalam infrastruktur teknologi yang mendukung SIA, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet yang stabil.

2. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi SDM

Memberikan pelatihan berkala kepada pengguna SIA untuk memastikan mereka dapat memahami cara mengoperasikan sistem secara efektif dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi.

3. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Melakukan evaluasi rutin terhadap evektifitas SIA, termasuk mengidentifikasi kelemahan sistem dan mencari solusi yang dapat meningkatkan kinerjanya.

4. Dukungan Manajemen yang Kuat

Manajemen harus mendukung penuh pada implementasi SIA, termasuk memberikan arahan strategis, alokasi anggaran yang memadai, dan memastikan bahwa perubahan sistem diterima oleh seluruh organisasi.

5. Keamanan Data

Meningkatkan keamanan data untuk mencegah ancaman siber, kebocoran informasi, atau penyalahgunaan data keuangan yang dapat mengganggu kredibilitas organisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Aru Bob Mangar, F. M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Google Scholar*, 7.
- Ayu Pratiwi, S. M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset (JsR)*, 457.
- Hanum Cheffi Ambarwati, D. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1 - 6.
- Kusrini. (2009). Dalam *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Dan Microsoft Sql Server* (Hal. 8). Yogyakarta: Andi.
- Riska Ramadani, H. M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 18.
- Ut, P. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. *Google Scholar*, 1.6.